

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang determinan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin tahun 2018 dapat diambil kesimpulan :

1. Lebih dari separuh responden berusia 20-35 tahun, semua responden bersalin di fasilitas kesehatan, lebih dari separuh responden bersalin dengan normal, lebih dari separuh responden tidak bekerja.
2. Lebih dari separuh responden tidak memberikan ASI Eksklusif.
3. Lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan yang baik, sikap positif, tingkat pendidikan yang tinggi, tidak tertarik dengan promosi susu formula dan mendapat dukungan tenaga kesehatan.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, tingkat pendidikan, ketertarikan promosi susu formula dengan pemberian ASI Eksklusif. Tidak terdapat hubungan antara sikap dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif.
5. Pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin tahun 2018.

7.2 Saran

1. Diharapkan tenaga kesehatan untuk melaksanakan sosialisasi pemberian ASI eksklusif melalui penyuluhan dan kegiatan posyandu berupa jenis makanan/minuman selain ASI yang menyebabkan pemberian ASI menjadi

tidak eksklusif dan dampak pemberian makanan tersebut jika diberikan kepada bayi sebelum usia 6 bulan.

2. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) sebagai langkah awal pelaksanaan ASI Eksklusif.
3. Bagi Instansi kesehatan diharapkan dapat menerapkan program BFHI (*Baby Friendly Hospital Initiation*) agar dapat meningkatkan keberhasilan program ASI Eksklusif.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif seperti faktor psikis (*self efficacy*) dan faktor pre/post natal.

